

LAPORAN AKHIR
SISTEM INFORMASI KEUANGAN DIGITAL BANK
BCA DESAIN IMPLEMENTASI E-WALLET BCA

Disusun sebagai salah satu Tugas Mata Kuliah Perancangan Sistem
Informasi

Dosen Pengampu : Yenni Fatman, ST., MT



Disusun oleh : Kelompok 6

Raie Aswajjillah (41037006211028)

Yoan Nurazizah (41037006211004)

Rifqi Munawar Ridwan (41037006211013)

FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
UNIVERSITAS ISLAM NUSANTARA

Jl. Soekarno-Hatta No.530, Sekejati, Kec. Buahbatu, Kota Bandung,
Jawa Barat 40286

BAB I

SISTEM INFORMASI KEUANGAN DIGITAL

IMPLEMENTASI E-WALLET BANK BCA

I. Definisi Sistem Informasi Keuangan Digital Bank BCA

- a. Dokumen "Sistem Informasi Keuangan Digital Bank BCA" berisi informasi terkait sistem informasi keuangan yang digunakan oleh Bank BCA. Dokumen ini dapat mencakup berbagai aspek terkait pengelolaan keuangan digital bank, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - **Arsitektur Sistem:** Dokumen ini menjelaskan arsitektur sistem yang digunakan dalam implementasi sistem informasi keuangan digital Bank BCA. Ini bisa mencakup deskripsi tentang komponen-komponen sistem, integrasi dengan sistem lain, dan infrastruktur teknologi yang digunakan.
 - **Fungsi dan Fitur:** Dokumen ini menjelaskan fungsi dan fitur utama dari sistem informasi keuangan digital Bank BCA. Ini bisa mencakup kemampuan seperti pembayaran digital, transfer dana, pengecekan saldo, pengelolaan rekening, dan fitur lain yang terkait dengan layanan keuangan digital.
 - **Keamanan:** Dokumen ini menjelaskan langkah-langkah keamanan yang diimplementasikan dalam sistem informasi keuangan digital Bank BCA. Ini bisa mencakup penggunaan protokol enkripsi, otentikasi pengguna, verifikasi transaksi, perlindungan terhadap ancaman keamanan seperti peretasan atau serangan siber, dan praktik keamanan lainnya.
 - **Desain Implementasi E-Wallet BCA:** Dokumen ini memberikan rincian tentang desain implementasi e-wallet Bank BCA. Ini bisa mencakup desain antarmuka pengguna, proses pendaftaran e-wallet, prosedur pengisian dan penggunaan e-wallet, integrasi dengan sistem pembayaran lainnya, dan persyaratan teknis terkait e-wallet.

- Kebijakan dan Regulasi: Dokumen ini mencakup kebijakan dan regulasi yang berlaku dalam sistem informasi keuangan digital Bank BCA. Ini bisa mencakup kebijakan privasi, kebijakan perlindungan data pelanggan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang relevan, serta standar keamanan dan pengawasan yang diikuti oleh Bank BCA.
- b. Dalam Sistem Informasi Keuangan Digital Bank BCA dan desain implementasi e-wallet BCA, terdapat beberapa personil yang terlibat dalam pengembangan, pengelolaan, dan pemeliharaan sistem tersebut. Berikut adalah beberapa contoh personil yang terlibat:
- Tim Pengembang Perangkat Lunak: Tim pengembang perangkat lunak bertanggung jawab untuk merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan desain e-wallet BCA. Mereka mungkin terdiri dari insinyur perangkat lunak, pengembang aplikasi, dan programmer yang memiliki keahlian dalam pemrograman, pengembangan aplikasi mobile, dan teknologi terkait lainnya. Tim ini mengerjakan tugas-tugas teknis seperti membuat antarmuka pengguna, mengimplementasikan fitur-fitur e-wallet, dan melakukan pengujian perangkat lunak.
 - Tim Keamanan Informasi: Tim keamanan informasi bertanggung jawab untuk memastikan keamanan sistem informasi keuangan digital Bank BCA dan desain implementasi e-wallet BCA. Mereka mungkin terdiri dari profesional keamanan informasi yang memiliki pemahaman mendalam tentang praktik keamanan, enkripsi, protokol pengamanan, dan mitigasi risiko. Tim ini mengidentifikasi dan menerapkan langkah-langkah keamanan yang tepat untuk melindungi data pelanggan, mencegah ancaman keamanan, dan menjaga kerahasiaan informasi.
 - Tim Analisis Bisnis: Tim analisis bisnis bertanggung jawab untuk memahami kebutuhan bisnis Bank BCA terkait desain implementasi e-wallet. Mereka bekerja dengan pihak internal Bank BCA untuk mengidentifikasi dan menganalisis persyaratan bisnis yang relevan, seperti kebutuhan fungsional, kebutuhan pengguna, dan persyaratan hukum atau peraturan terkait e-wallet. Tim ini bekerja sama dengan tim pengembang perangkat lunak untuk

memastikan bahwa desain e-wallet memenuhi persyaratan bisnis yang ditetapkan.

- **Tim Manajemen Proyek:** Tim manajemen proyek bertanggung jawab untuk mengoordinasikan dan mengawasi pengembangan dan implementasi e-wallet BCA. Mereka memiliki peran dalam perencanaan, pengorganisasian, pemantauan, dan pengendalian proyek. Tim ini memastikan bahwa proyek dikembangkan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, memenuhi tujuan yang ditetapkan, dan mengoordinasikan komunikasi antara tim yang terlibat.
- **Tim Dukungan dan Pemeliharaan:** Tim dukungan dan pemeliharaan bertanggung jawab untuk memastikan sistem informasi keuangan digital Bank BCA dan desain e-wallet BCA berjalan dengan baik setelah implementasi. Mereka menyediakan dukungan teknis, menjawab pertanyaan pengguna, menangani perbaikan bug atau kesalahan, dan memperbarui sistem dengan fitur baru atau peningkatan keamanan. Tim ini juga dapat melibatkan administrator sistem, analis pemeliharaan, dan spesialis dukungan teknis.

c. Eksternal Entity Sistem Informasi Keuangan Digital Bank Indonesia

Nasabah Baru	Merupakan seluruh masyarakat yang belum membuat tabungan.
Nasabah Lama	Orang yang sudah pernah membuat tabungan di bank BCA.
Petugas Bank	Petugas bank bisa berupa teller, satpam, pengarsip data, pelayan, dll.
Enterprise Security	Divisi bagian IT yang bertugas di semua jenis keamanan sistem bank.
Strategic Information Technology	Divisi bagian IT yang bertugas dalam pengembangan digitalisasi bank.

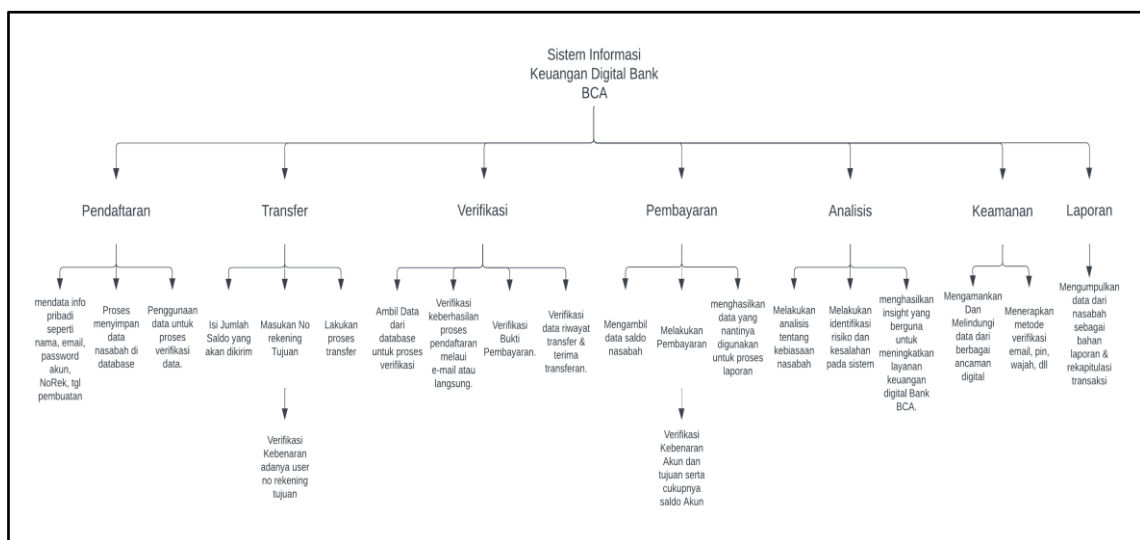
Gambar 1.1 : External Entity

d. Proses Pengolahan Data Dari Sistem

- Pendaftaran
 - Pengguna mendaftarkan akun dengan memberikan informasi pribadi dan verifikasi identitas.
 - Data pengguna disimpan dalam database untuk tujuan verifikasi transaksi.
 - Bisa juga berupa pendaftaran data baru atau perubahan data nasabah lama di sistem database.
- Transfer
 - Input data berupa Isi saldo melalui transfer bank atau kartu kredit/debit.
 - Mengisi tujuan Akun yang akan di transfer dengan mengisi no rekening penerima dan verifikasi kebenaran akun nasabah tersebut.
 - Melakukan transaksi Pembayaran dan proses transfer.
- Verifikasi
 - Data transaksi dan saldo nasabah dikumpulkan dalam database untuk dijadikan bahan verifikasi.
 - Verifikasi keberhasilan Input data bisa berupa proses yang nasabah lakukan sebelumnya secara fisik di bank, ataupun melalui data digital bisa melalui email ataupun langsung.
 - Verifikasi data riwayat transfer & terima transferan.
 - Verifikasi Bukti Pembayaran.
- Pembayaran
 - Pembayaran segala jenis transaksi (contohnya isi saldo) dilakukan dengan input dan ambil data dari database berupa jumlah saldo dan kebenaran akun serta melakukan validasi transaksi dan pembayaran Menghasilkan laporan keuangan dan rekapitulasi transaksi nasabah.

- Analisis
 - Analisis data dilakukan untuk menghasilkan insight yang berguna untuk meningkatkan layanan keuangan digital Bank BCA. Analisis tren transaksi dan kebiasaan nasabah. Melakukan identifikasi risiko dan kesalahan pada sistem keuangan digital.
- Keamanan
 - Pengamanan data dilakukan untuk melindungi data pengguna dan transaksi nasabah dari ancaman keamanan seperti peretasan dan pencurian data. Oleh karena itu metode seperti verifikasi melalui e-mail, pin akun, wajah dan banyak lagi jenis keamanan di lakukan disini.
- Laporan
 - Informasi transaksi dan saldo pengguna Laporan dijadikan riwayat transaksi dan rekapitulasi transaksi keuangan digital yang nantinya akan diberikan atau dilaporkan ke nasabah lewat akunnya.

Struktur Proses Sistem Informasi Keuangan Digital BCA



Gambar 1.2 : Struktur Proses

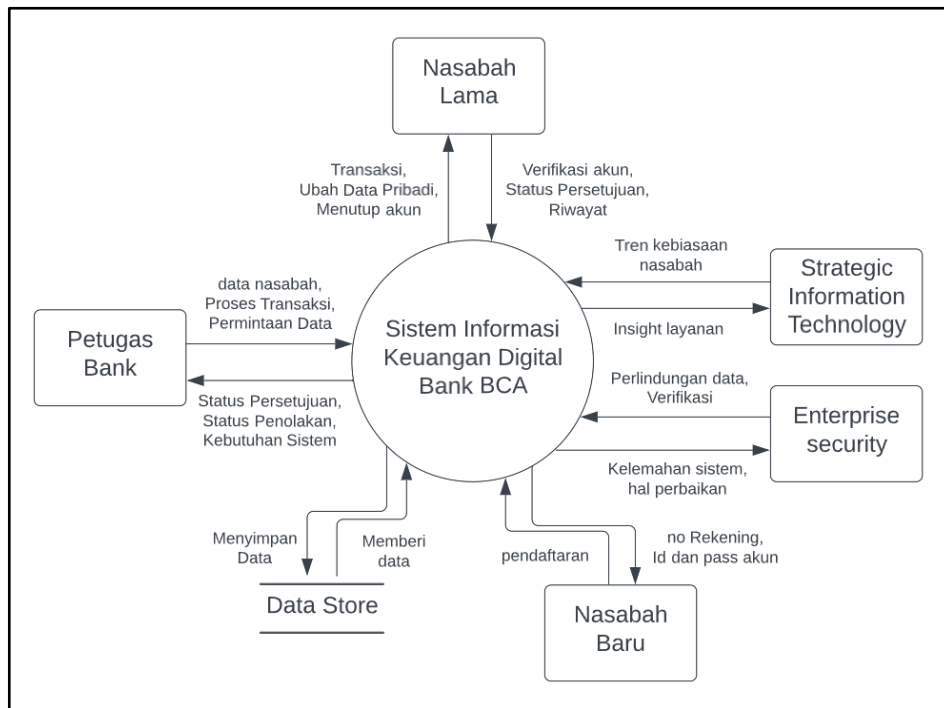
e. Informasi - Informasi yang dihasilkan sistem informasi Keuangan Digital Bank BCA

- Nasabah lama
 - Transaksi : Informasi mengenai transaksi keuangan yang dilakukan oleh nasabah, seperti setoran, penarikan, transfer antar rekening, pembayaran tagihan, dan transaksi lainnya. Informasi ini dapat membantu nasabah untuk memantau aktivitas keuangan mereka dan mengelola keuangan mereka dengan lebih baik.
 - Ubah Data Pribadi : Informasi mengenai perubahan data pribadi nasabah, seperti alamat, nomor telepon, atau informasi kontak lainnya. Informasi ini dapat membantu Bank BCA untuk mengelola data pribadi nasabah dengan akurat dan menghubungi nasabah jika diperlukan.
 - Menutup Akun : Informasi mengenai proses penutupan akun nasabah, termasuk alasan penutupan, tanggal penutupan, dan langkah-langkah yang diambil dalam proses penutupan akun. Informasi ini dapat membantu Bank BCA untuk memproses penutupan akun nasabah dengan benar dan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku.
- Nasabah Baru
 - No Rekening : Informasi mengenai nomor rekening yang diberikan kepada nasabah baru sebagai identifikasi unik untuk akun mereka. Informasi ini diperlukan untuk mengenali akun nasabah baru dalam sistem informasi keuangan digital Bank BCA.
 - ID dan Password Akun : Informasi mengenai identifikasi dan kata sandi yang digunakan oleh nasabah baru untuk mengakses akun mereka di sistem informasi keuangan digital Bank BCA. Informasi ini harus dijaga kerahasiaannya oleh nasabah agar akun mereka tetap aman.

- Petugas Bank
 - Status Persetujuan : Informasi mengenai status persetujuan atau penolakan terhadap permintaan atau transaksi yang diajukan oleh nasabah. digunakan untuk memproses permintaan nasabah sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku.
 - Status Penolakan : Informasi mengenai status penolakan permintaan atau transaksi yang diajukan oleh nasabah, termasuk alasan penolakan. digunakan untuk memberikan penjelasan atau solusi kepada nasabah jika permintaan mereka ditolak.
 - Kebutuhan Sistem : Informasi mengenai kebutuhan atau permintaan perubahan pada sistem informasi keuangan digital Bank BCA, seperti upgrade sistem, pemeliharaan, atau perubahan lainnya digunakan untuk merencanakan dan mengelola perubahan pada sistem informasi keuangan digital Bank BCA.
- Strategic Information Technology
 - Tren Kebiasaan Nasabah : Tren Kebiasaan Nasabah: Informasi mengenai tren atau pola kebiasaan nasabah dalam menggunakan sistem informasi keuangan digital Bank BCA, seperti preferensi transaksi, frekuensi transaksi, atau preferensi layanan.
- Enterprise Security
 - Perlindungan Data : Informasi mengenai langkah-langkah keamanan yang diimplementasikan dalam sistem informasi keuangan digital Bank BCA untuk melindungi data nasabah dan informasi keuangan dari akses yang tidak sah atau ancaman keamanan lainnya.

- Verifikasi : Informasi mengenai proses verifikasi yang dilakukan oleh sistem informasi keuangan digital Bank BCA untuk memverifikasi identitas nasabah atau transaksi yang dilakukan oleh nasabah.

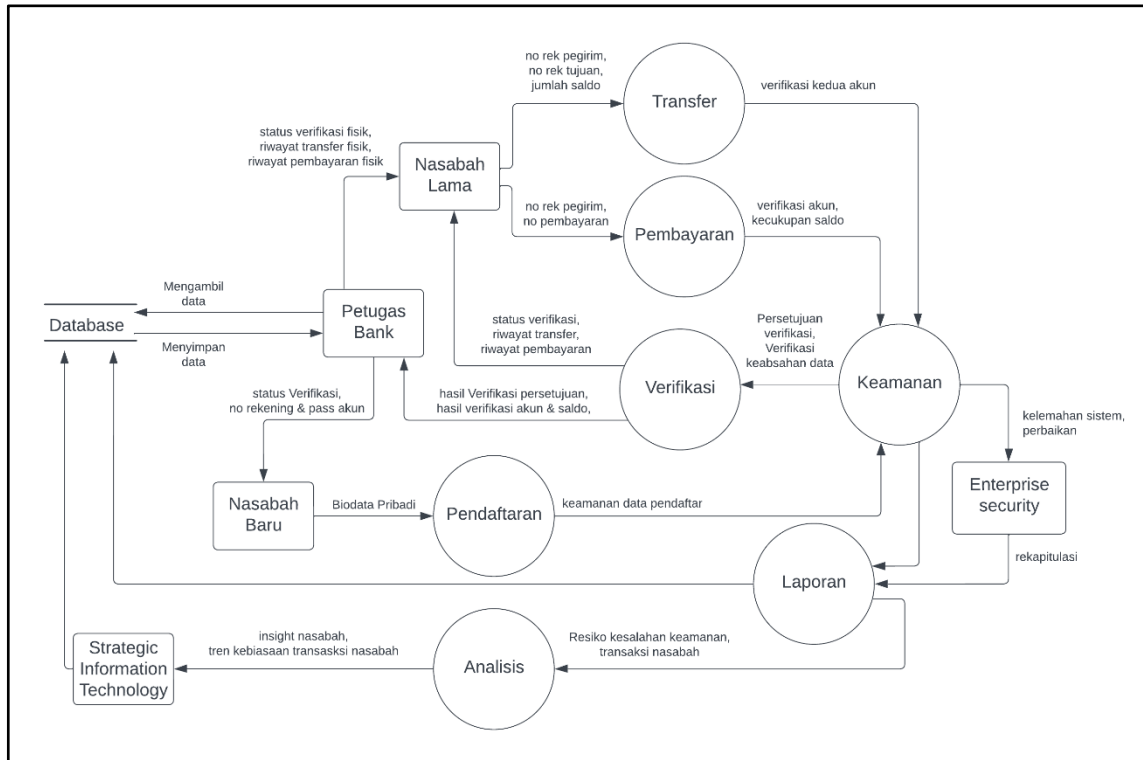
f. Diagram Konteks



Gambar 1.3 : Diagram Konteks

Diagram Konteks di atas menunjukkan hubungan antara Bank BCA dan berbagai eksternal entity pada sistem informasi keuangan digital BCA, yaitu terdapat nasabah baru, nasabah lama, petugas bank divisi bagian Strategic Information Technology dan Enterprise Security. Selain itu, diagram konteks juga menunjukkan data flow antara sistem informasi keuangan digital Bank BCA dengan pengguna dan seluruh eksternal entity keuangan digital.

g. DFD Level 1



Gambar 1.4 : DFD Level 1

DFD Level 1 menunjukkan rinci hubungan antara setiap external entity dengan proses. Elemen proses mencakup pendaftaran, Transfer, Verifikasi, Pembayaran, Analisis, Keamanan dan Laporan. Petugas Bank bisa melakukan Pembayaran dan bertanggung jawab untuk mengelola database. Nasabah bisa melakukan pendaftaran dan transaksi (Isi Saldo, Transfer, Ubah informasi pribadi & hapus tabungan) ke akun lain melalui banyak Proses verifikasi dan keamanan yang ditanggung jawab oleh bagian Enterprise Security. Lalu terakhir terdapat analisis tren transaksi dan insight nasabah untuk kemajuan layanan Sistem Informasi Keuangan Digital Bank BCA.

BAB II

USULAN RANCANGAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN DIGITAL IMPLEMENTASI E-WALLET BANK BCA

I. Usulan Rancangan Sistem Informasi

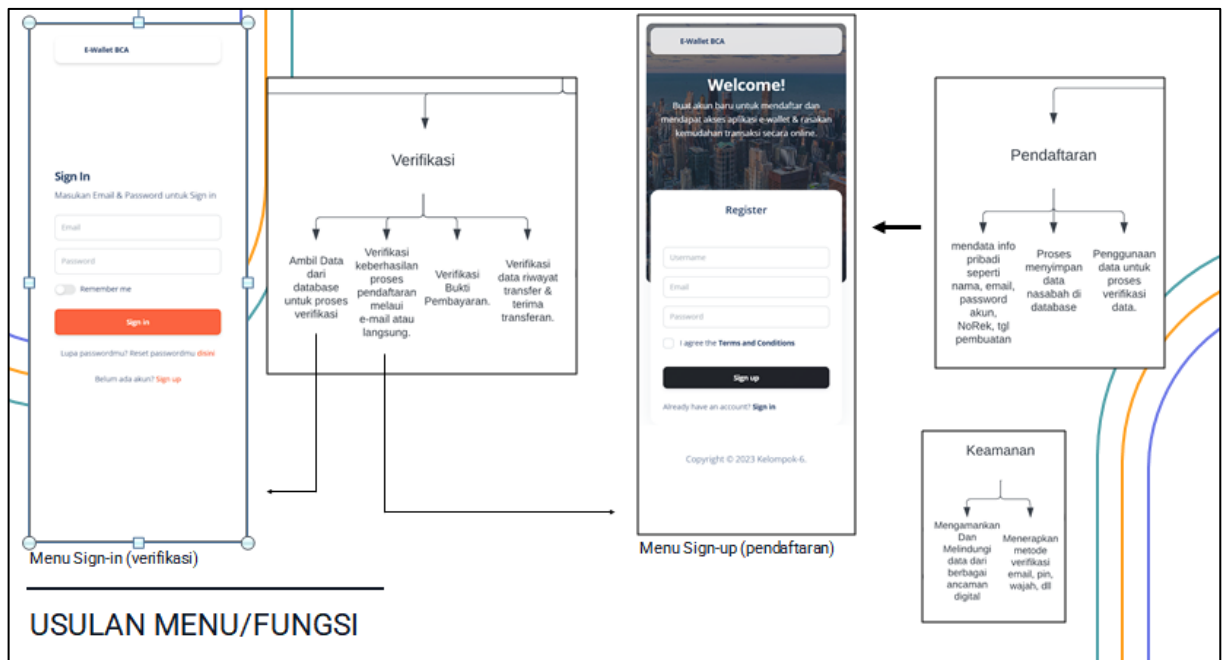
a) Usulan Teknologi

Usulan teknologi yang direkomendasikan untuk pengembangan aplikasi berbasis web (Desktop & Mobile) ini adalah penggunaan Laravel 10 sebagai framework PHP yang kuat dan efisien. Laravel 10 akan mempermudah pengembangan aplikasi dengan fitur-fitur terbaru dan peningkatan performa. Selain itu, Bootstrap 5 dapat digunakan sebagai framework CSS untuk menghasilkan tampilan antarmuka pengguna yang responsif dan modern. MySQL dapat digunakan sebagai sistem manajemen basis data yang handal. Bahasa pemrograman yang disarankan meliputi HTML, CSS, JavaScript, PHP, Serta Bahasa Templating & Builder Laravel lainnya untuk mengembangkan aplikasi secara komprehensif. Dukungan dari Laravel Blade Directives akan memudahkan pemisahan logika PHP dan tampilan dalam aplikasi web. Selain itu, penggunaan Font Awesome dan Bootstrap Icon akan memberikan akses ke beragam ikon yang dapat meningkatkan tampilan dan keindahan aplikasi web. Dengan gabungan teknologi ini, pengembangan aplikasi web akan menjadi lebih efisien, responsif, dan menarik.

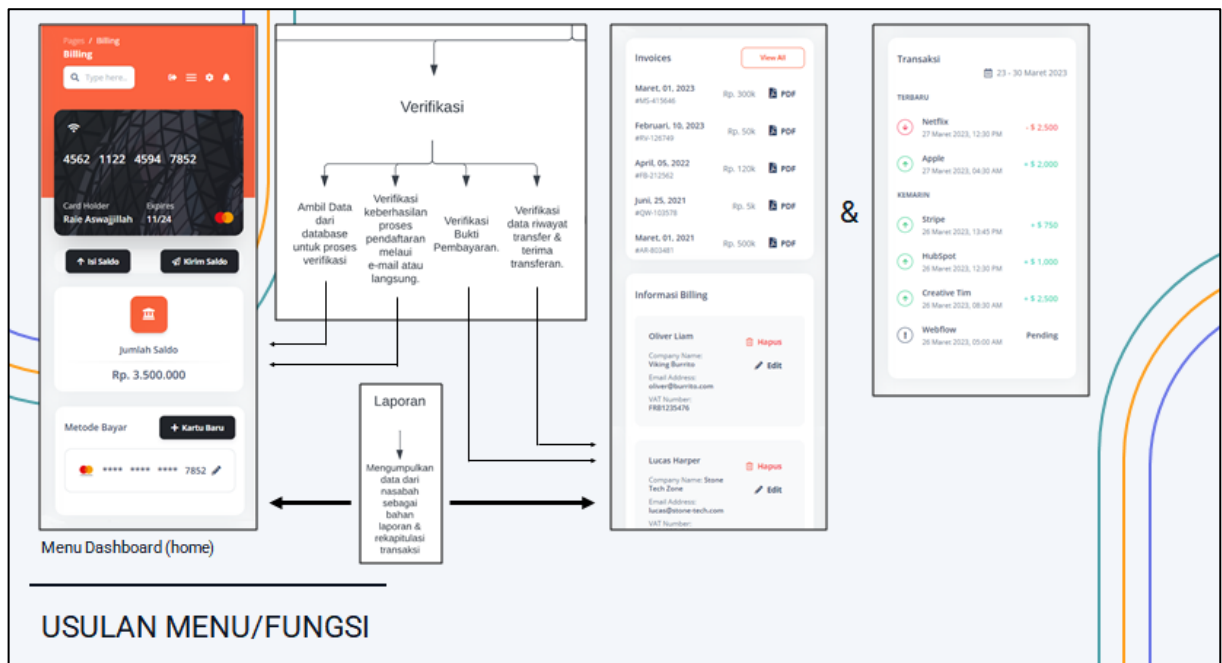
b) Usulan Menu/Fungsi

Sebagai sebuah e-wallet, terdapat beberapa menu/fungsi yang harus diberikan dengan prioritas utama agar e-wallet dapat digunakan secara optimal oleh pengguna. Berikut ini adalah beberapa menu/fungsi prioritas utama yang harus dimasukkan ke dalam e-wallet:

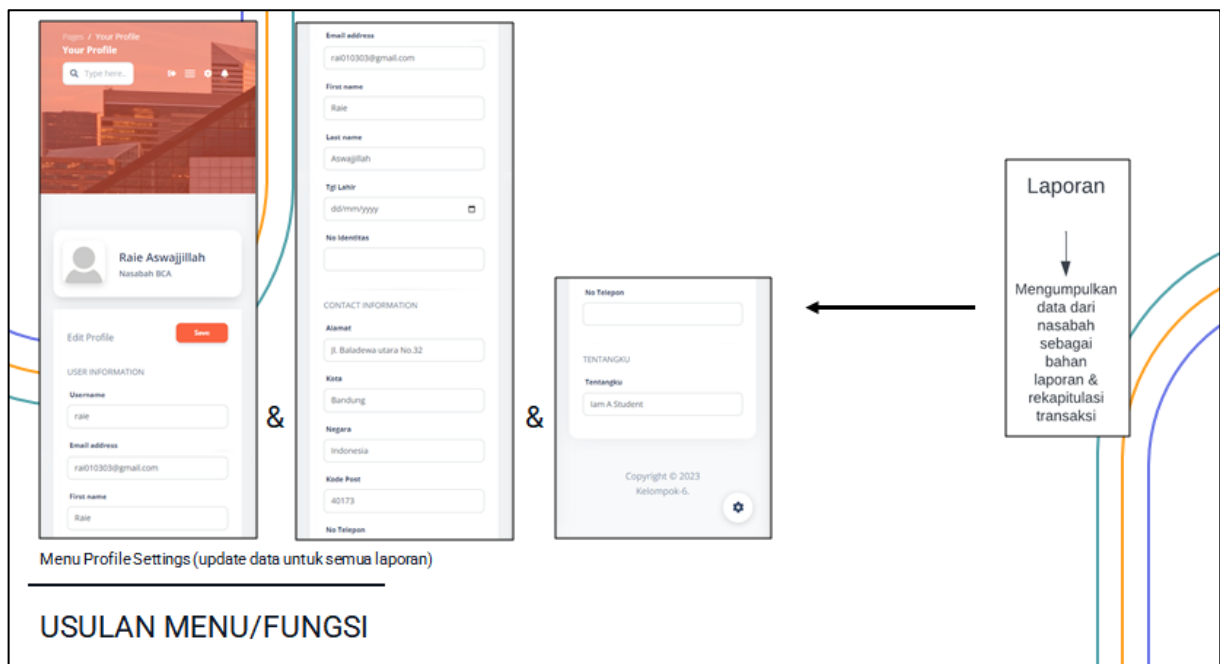
- Top Up: Fitur untuk menambah saldo ke dalam e-wallet merupakan fitur prioritas utama dalam e-wallet karena e-wallet tidak akan dapat digunakan untuk melakukan transaksi apapun jika pengguna tidak memiliki saldo yang cukup.
- Transfer: Fitur untuk melakukan transfer uang ke pengguna lain merupakan fitur penting kedua dalam e-wallet karena fitur ini memungkinkan pengguna untuk mentransfer uang ke orang lain tanpa harus melalui bank.
- QR Code: Fitur untuk memindai QR code dari toko atau pengguna lain untuk melakukan pembayaran atau transfer uang juga merupakan fitur yang penting dalam e-wallet karena dapat mempermudah pengguna dalam melakukan transaksi.
- Riwayat Transaksi: Fungsi untuk melihat riwayat transaksi lengkap juga merupakan fitur penting karena dapat membantu pengguna dalam memantau dan memeriksa transaksi yang telah dilakukan.
- Dashboard: Halaman awal yang menampilkan ringkasan informasi tentang saldo, riwayat transaksi, dan opsi pengaturan akun juga merupakan fitur penting untuk memberikan gambaran mengenai situasi keuangan pengguna dalam e-wallet.
- Bayar Tagihan: Fungsi untuk membayar tagihan seperti tagihan telepon, tagihan listrik, atau tagihan lainnya langsung dari e-wallet juga merupakan fitur yang penting untuk memudahkan pengguna dalam melakukan pembayaran tagihan.
- Pengaturan Akun: Fitur untuk mengatur profil dan informasi pengguna, termasuk mengubah kata sandi dan informasi pribadi, juga merupakan fitur yang kurang penting karena tidak sering digunakan.
- Notifikasi: Fitur untuk memberi tahu pengguna tentang transaksi atau peristiwa penting lainnya juga merupakan fitur yang kurang penting karena dapat mengganggu pengguna jika notifikasi terlalu sering muncul.



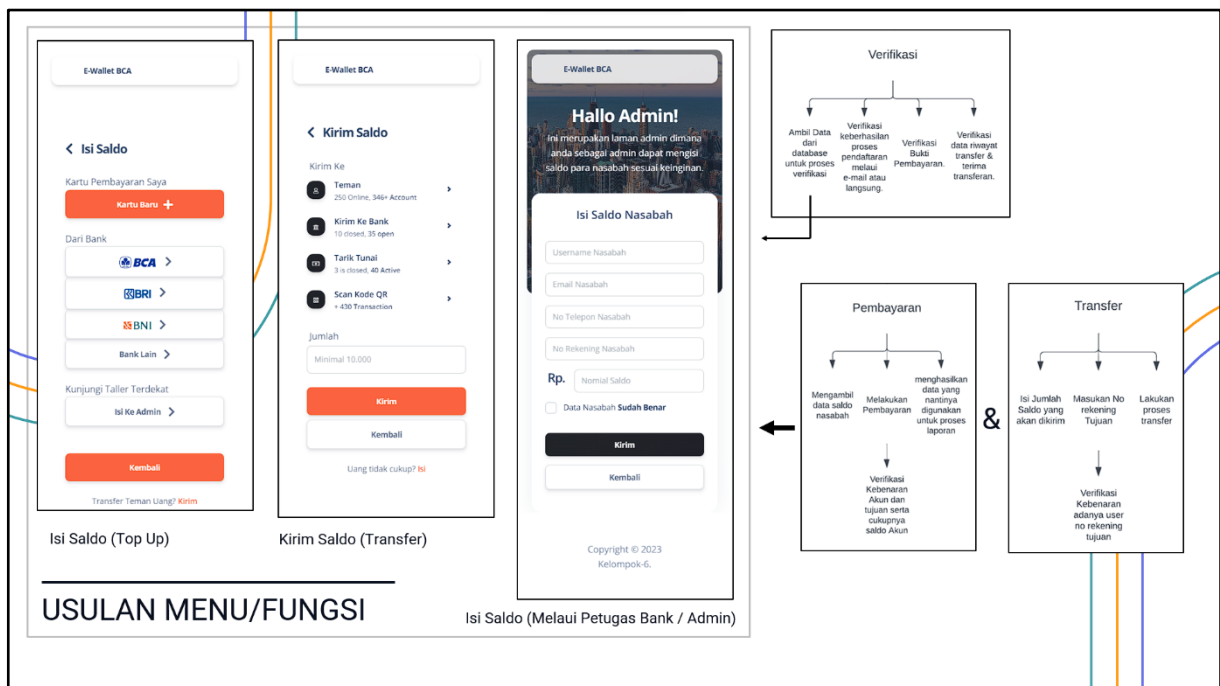
Gambar 2.1 : Menu Login & Register



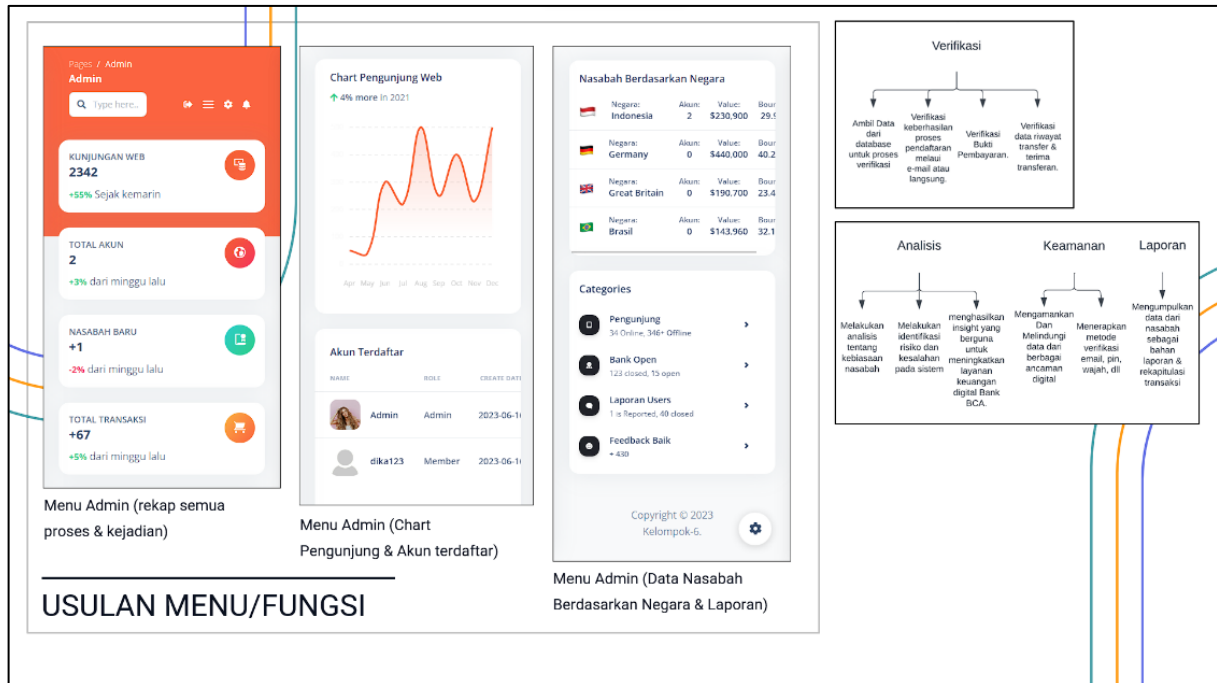
Gambar 2.2 : Menu Dashboard



Gambar 2.4 : Menu Edit Profile



Gambar 2.3 : Menu Isi & Kirim Saldo



Gambar 2.5 : Menu Admin

c) Informasi Yang Dihasilkan Dan Untuk Siapa Saja

E-wallet menghasilkan berbagai macam informasi terkait dengan transaksi dan pengguna. Berikut ini adalah beberapa contoh informasi yang dihasilkan oleh e-wallet:

- **Riwayat Transaksi:** Informasi tentang transaksi yang dilakukan oleh pengguna e-wallet, seperti tanggal transaksi, jumlah uang yang ditransfer, dan detail transaksi lainnya.
- **Saldo Akun:** Informasi tentang jumlah saldo yang dimiliki oleh pengguna di dalam e-wallet.
- **Informasi Pengguna:** Informasi pribadi pengguna, seperti nama lengkap, alamat email, nomor telepon, dan informasi identitas lainnya.
- **Notifikasi:** Informasi tentang peristiwa penting, seperti pemberitahuan tentang pengisian ulang saldo atau transaksi yang berhasil dilakukan.

BAB III

KESIMPULAN

- a. Sistem pengalihan sistem merupakan suatu mekanisme yang digunakan untuk mengalihkan operasi atau layanan dari satu sistem ke sistem lainnya dalam kondisi tertentu. Dalam konteks Sistem Informasi Keuangan Digital Bank BCA dan desain implementasi e-wallet BCA, pengalihan sistem dapat digunakan dalam kasus-kasus berikut:
- Pengalihan darurat: Jika terjadi kegagalan atau kerusakan sistem utama yang digunakan untuk menyediakan layanan e-wallet BCA, sistem pengalihan dapat diaktifkan untuk memastikan kelangsungan operasional dan ketersediaan layanan. Dalam situasi darurat ini, sistem pengalihan akan mengambil alih tugas dan fungsi dari sistem utama sehingga pelanggan tetap dapat menggunakan e-wallet BCA tanpa terganggu.
 - Peningkatan Kapasitas: Ketika ada peningkatan permintaan yang signifikan atau beban kerja yang meningkat pada sistem e-wallet BCA, pengalihan sistem dapat digunakan untuk memperluas kapasitas dan meningkatkan skalabilitas. Dalam kasus ini, sistem pengalihan dapat ditambahkan untuk membantu menangani lonjakan lalu lintas atau membagi beban kerja agar tidak terjadi penurunan performa atau penurunan kualitas layanan.
 - Pemeliharaan dan Pembaruan: Ketika sistem utama perlu menjalani pemeliharaan atau pembaruan, sistem pengalihan dapat digunakan untuk mengambil alih fungsi operasional sementara. Hal ini memungkinkan proses pemeliharaan atau pembaruan dilakukan tanpa mengganggu layanan e-wallet BCA yang sedang berjalan. Setelah pemeliharaan atau pembaruan selesai, sistem pengalihan dapat dialihkan kembali ke sistem utama.
 - Pemulihan Bencana: Dalam situasi bencana alam atau kejadian tak terduga lainnya yang mengganggu operasional sistem utama, sistem pengalihan dapat digunakan untuk memulihkan layanan e-wallet BCA dengan cepat. Sistem pengalihan ini biasanya berlokasi di tempat yang berbeda atau

menggunakan infrastruktur yang terpisah agar dapat memulihkan layanan dengan cepat setelah bencana terjadi.

- Pemilihan sistem pengalihan yang tepat akan tergantung pada skala dan kompleksitas desain implementasi e-wallet BCA, serta berbagai pertimbangan seperti kebutuhan waktu pemulihan, keandalan, dan biaya. Bank BCA perlu merencanakan dan mengimplementasikan strategi pengalihan sistem yang memadai untuk menjaga kelangsungan layanan e-wallet BCA dalam berbagai kondisi yang mungkin terjadi.
- b. Berdasarkan informasi yang telah diberikan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Keuangan Digital Bank BCA dengan desain implementasi e-wallet BCA adalah suatu sistem yang kompleks dan terintegrasi untuk menyediakan layanan keuangan digital kepada pelanggan Bank BCA. E-wallet BCA merupakan fitur utama dalam sistem ini, yang memungkinkan pelanggan untuk melakukan berbagai transaksi keuangan secara mudah melalui aplikasi atau platform yang disediakan.

Desain implementasi e-wallet BCA memerlukan kerja sama dan kolaborasi dari berbagai tim, seperti tim pengembang perangkat lunak, tim keamanan informasi, tim analisis bisnis, tim manajemen proyek, dan tim dukungan dan pemeliharaan. Setiap tim memiliki peran dan tanggung jawabnya masing-masing dalam merancang, mengembangkan, mengamankan, dan mengelola e-wallet BCA.

Dalam desain implementasi ini, terdapat juga keterlibatan entitas eksternal seperti pelanggan, pedagang/penyedia jasa, lembaga keuangan eksternal, penyedia layanan keamanan, dan otoritas regulator. Interaksi dengan entitas eksternal ini penting untuk memberikan pengalaman pengguna yang baik, memastikan keamanan transaksi, serta mematuhi aturan dan regulasi yang berlaku.

Keseluruhan, Sistem Informasi Keuangan Digital Bank BCA dengan desain implementasi e-wallet BCA adalah suatu upaya yang kompleks dan terstruktur untuk memberikan layanan keuangan yang modern, cepat, dan aman kepada pelanggan Bank BCA. Dalam desain ini, berbagai aspek seperti keamanan,

fungsionalitas, ketersediaan, dan pengalaman pengguna menjadi fokus utama untuk memberikan solusi yang efektif dan memenuhi kebutuhan pelanggan serta persyaratan industri keuangan yang berlaku.

c. Berdasarkan pemahaman kami, proses perancangan sistem informasi Keuangan Digital Bank BCA untuk implementasi e-wallet BCA melibatkan langkah-langkah berikut:

- Analisis Kebutuhan: Tahap awal adalah menganalisis kebutuhan bisnis dan teknis Bank BCA serta memahami tujuan implementasi e-wallet BCA. Hal ini melibatkan identifikasi kebutuhan pelanggan, persyaratan fungsional dan nonfungsional, dan pemahaman terhadap infrastruktur teknologi yang ada.
- Perancangan Konseptual: Selanjutnya, dilakukan perancangan konseptual sistem, yang melibatkan pemetaan proses bisnis, entitas yang terlibat, dan aliran data antara mereka. Tujuan dari tahap ini adalah membangun model konseptual yang menyajikan gambaran keseluruhan sistem, termasuk interaksi dengan entitas eksternal.
- Perancangan Fungsional: Dalam tahap ini, dilakukan perancangan fungsional sistem dengan menentukan modul dan fitur yang akan diimplementasikan dalam e-wallet BCA. Hal ini melibatkan pemilihan teknologi yang tepat, pengaturan arsitektur perangkat lunak, dan pengembangan antarmuka pengguna yang intuitif.
- Perancangan Teknis: Tahap perancangan teknis melibatkan desain detail infrastruktur teknologi, seperti basis data, jaringan, dan keamanan. Perancangan ini harus memastikan sistem yang skalabel, aman, dan dapat diandalkan, serta memenuhi persyaratan kinerja yang ditetapkan.
- Pengembangan dan Implementasi: Setelah perancangan, tim pengembang mulai menerapkan desain dengan membangun dan menguji aplikasi e-wallet BCA. Proses pengembangan melibatkan penulisan kode, integrasi sistem, pengujian kualitas, dan dokumentasi yang komprehensif.

- Peluncuran dan Pemeliharaan: Setelah aplikasi e-wallet BCA selesai dikembangkan, dilakukan peluncuran resmi ke pelanggan Bank BCA. Tim dukungan dan pemeliharaan akan memastikan kelancaran operasional dan memberikan pembaruan atau perbaikan jika diperlukan.

Saran yang dapat saya berikan adalah:

1. Melakukan evaluasi terus-menerus: Bank BCA harus terus memantau kinerja sistem informasi Keuangan Digital, mengumpulkan umpan balik dari pelanggan, dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Evaluasi dan perbaikan terus-menerus akan memastikan bahwa sistem tetap efektif dan responsif terhadap kebutuhan pengguna.
2. Memperhatikan keamanan: Keamanan merupakan hal yang krusial dalam sistem informasi keuangan. Bank BCA harus terus memperbarui dan memperkuat mekanisme keamanan e-wallet BCA untuk melindungi data dan transaksi pelanggan dari ancaman keamanan.
3. Melakukan pelatihan dan edukasi: Penting untuk memberikan pelatihan kepada pelanggan dan staf Bank BCA terkait penggunaan dan keuntungan e-wallet BCA. Edukasi yang baik akan membantu meningkatkan

Di kumpulkan

- Laporan Akhir dalam bentuk word atau pdf minimal 20 halaman
- Presentasi tugas besar dalam bentuk video minimal 15 menit maksimal 30 menit. Yang menjelaskan harus semua anggota yang aktif mengerjakan tugas.
- Video berisi pengantar tentang sistem informasi dan penjelasan menu aplikasi yang dibuat.
- Link video dicantumkan di dalam laporan.
- Paling lambat 17 Juni 2022 jam 23:30
- Laporan di upload di litera per mhs.

LINK VIDEO PRESENTASI : <https://youtu.be/pcC6hb0WtG0>